

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di Kota Bandung yakni pada keputusan berkunjung di Kota Bandung. Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan ibukota Provinsi Jawa Barat. Lokasi Kota Bandung cukup strategis dilihat dari segi komunikasi, perekonomian maupun keamanan. Hal itu disebabkan karena Kota Bandung terletak pada poros jalan raya Barat- Timur yang memudahkan hubungan dengan ibukota Negara dan sebelah utara- selatan yang memudahkan lalu lintas ke daerah perkebunan(Subang – Pangalengan). Letak Geografis Kota Bandung berada antara 107°36' BT dan 6°55' LS dengan luas wilayah 167,45 km² dengan batas-batas sebagai berikut :

- Batas Utara : Kabupaten Bandung Barat
- Batas Selatan : Kabupaten Bandung
- Batas Timur : Kabupaten Bandung
- Batas Barat : Kota Cimahi

Selain sebagai pusat pemerintahan di Jawa Barat, Kota Bandung memiliki berbagai macam kemenarikan dari kuliner,budaya,sejarah dan alam. Hal ini yang menjadikan Kota Bandung memiliki berbagai destinasi wisata yaitu Gedung sate, Saung Angklung Mang Udjo,Saung Kabayan, Kawah Cibuni, Situ Patenggang, Alun- alun Bandung, museum Geologi, Teras Cihampelas, Teras Cikapundung, Taman Sejarah, Taman Pendidikan dan masih banyak lagi.

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di beberapa titik lokasi wisata yang memiliki pengunjung paling banyak. Penelitian ini nantinya akan mengambil sample 11 lokasi wisata dengan wisatawan terbanyak. Lokasi penelitian bisa berupa destinasi wisata yang berbasis *Amusement And Theme Park, Art Culture, Cinemas, Mall And Shopping Center, Museum, Education, dan Historical Architecture, Nature And Sighseeing dan Sport*. Jenis destinasi wisata disesuaikan dengan apa yang di sediakan oleh *website* resmi dari Dinas Pariwisata Kota Bandung. Lokasi penelitian dilakukan di setiap jenis destinasi agar menghasilkan hasil penelitian yang heterogen.

B. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Survey dan deskriptif. Menurut Sugiyono (2009:11) “Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian yaitu didasari untuk mengetahui nilai suatu variabel yaitu Keputusan Berkunjung di kota Bandung yang dipengaruhi oleh faktor geografi secara mandiri tanpa membuat suatu perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel yang lain yang bertujuan untuk membuat suatu deskripsi akan suatu fenomena sosial dan alam secara sistematis, faktual, dan akurat.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2013:206) pengertian metode survey adalah : “Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”. Penggunaan metode survey akan mempermudah peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan survey menurut Singarimbun (2011:12) adalah : 1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey; 2) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan; 3) pengambilan sampel; 4) Pembuatan kuisisioner; 5) Pekerjaan lapangan; 6) Pengelolaan data; 7) Analisa dan laporan.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh faktor geografi terhadap keputusan berkunjung di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah tingkat keterpengaruhan faktor geografi. Variabel terikat (Y) adalah Keputusan Berkunjung Wisatawan di Kota Bandung. Setelah mengetahui kedua variabel dalam penelitian ini, maka operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Variabel Independen

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pengaruh Faktor Geografi (X)	Lokasi	Informasi yang jelas menuju lokasi.
		Sarana tempat parkir yang aman dan luas.
		Kebersihan dan kenyamanan lingkungan.
		Jarak dari tempat asal menuju objek wisata
	Akseibilitas	Kemudahan mencapai objek wisata
		Cara mencapai objek wisata
		Jenis Transportasi umum
		Ketersediaan transportasi umum menuju obyek wisata.
		Tarif angkutan menuju obyek wisata
		Kondisi jalan
		Waktu tempuh
		Kesulitan mencapai objek wisata
		Keamanan perjalanan
		Ketertiban lalu lintas
	Diferensiasi Area	Jenis objek wisata
		Atraksi objek wisata
		Kualitas pelayanan
		Mutu kesesuaian
		Ciri khas
	Nilai kegunaan	Keunikan objek wisata
Aktivitas yang dilakukan		
Ketersediaan fasilitas belanja		
Ketersediaan tempat tinggal sementara		

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2018

Tabel 3.2
Variabel Dependen

Variabel	Sub variabel	Indikator
Keputusan berkunjung (Y)	Pilihan Objek wisata	Tingkat keragaman objek wisata di Kota Bandung
		Tingkat penilaian kualitas objek wisata Kota Bandung
	Pilihan jenis wisata	Tingkat keunikan destinasi wisata di Kota Bandung
		Citra Pariwisata Kota Bandung
		Tingkat kemenarikan konsep destinasi wisata di Kota Bandung
	Pilihan agen perjalanan	Tingkat kecenderungan wisatawan memilih online travel agent
		Tingkat kecenderungan wisatawan langsung menuju objek wisata secara mandiri
	Jumlah pembelian	Tingkat frekuensi berkunjung wisatawan
		Tingkat tingkat keinginan wisatawan mengunjungi lebih dari satu destinasi wisata di Kota Bandung
	Waktu pembelian	Tingkat keinginan wisatawan berkunjung pada waktu weekend
Tingkat keinginan wisatawan berkunjung pada saat long weekend		

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2018

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Sugiyono menyebut Bahwa “populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan”. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini seluruh Destinasi wisata yang berada di Kota Bandung dan seluruh pengunjung yang datang ke destinasi wisata Kota Bandung. Sedangkan populasi destinasi wisata Berdasarkan data yang di peroleh dari website bandung tourism pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Krismayanti, 2018

PENGARUH FAKTOR GEOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Destinasi Wisata Di Kota Bandung

Amusement And Theme Park	Bandung Treetop	Taman Lalu Lintas
	Trans Studio Bandung	
Art Culture	Saung Angklung Udjo	
Cinemas	Blitzmegaplex	TSM XXI
	Braga 21	BTC XXI
	BTC XXI	Ciwalk XXI
	Premiere Ciwalk XXI	Festival Citylink XXI
	Empire XXI	
Mall And Shopping Center	Braga City Walk	Be Mall
	Cihampelas Walk	Carrefour
	Bandung Indah Plaza	Festival Citylink
	IBCC	Istana Bandung Elektronik Center
	Istana Plaza	ITC Kebon Kalapa
	Metro Indah Mall	Paris Van Java
	Pasar Baru Trade Center	Trans Studio Mall
	Bandung Trade Center	
Museum, Education dan Historical Architecture	Gedung Sate Bandung	Gedung Tiga Warna
	Bank Indonesia	Denis Bank Building
	Gereja Katedral Santo Petrus	Jalan Braga
	Kelenteng Satya Budhi	Masjid Raya Bandung
	Monumen Bandung Lautan Api	Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat
	Museum Barli	Museum Geologi
	Museum Konferensi Asia Afrika	Museum Mandala Wangsit Siliwangi
	Museum Pos	Museum Sri Baduga
	Pondok Pesantren Daarut Tauhid	Pura Agung Wira Loka Natha
	Sundial	Villa Isola
Nature And Sightseeing	Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	Curug Omas
	Caringin Tilu	Curug Dago
	Gelanggang Renang Karang Setra	Goa Belanda
	Goa Jepang	Kampung Wisata Pasir Kunci
	Kawah Domas	Kawah Putih
	Objek Wisata Punclut	Kebun Bunga Cihideung
Souvenir, Handycraft, And Small Industries Center	Kampung Boneka Kain Sukajadi	Sentra Jeans Cihampeulas
	Sentra Kain Cigonedewah	Sentra Kaos Suci
	Sentra Kerajinan Keramik Kiara Condong	Sentra Rajutan Binong Jati

Krismayanti, 2018

PENGARUH FAKTOR GEOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Sentra Sepatu Cibaduyut Unkl347	Sentra Tahu Cibuntu
Sport	Gedung Olahraga Tri Lomba Juang	Giri Gahana Golf
	Gor C- Tra Arena	Gor Saparua
	Gor Saparua	Lapang Lodaya
	Lapang Arcamanik	Lapangan Gasibu
	Sarana Olahraga Sabuga	

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bandung

2. Sample

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel yang akan diteliti adalah sample wilayah dan sample manusia. Sample wilayah adalah lokasi destinasi wisata di kota Bandung yang terdapat pada peta pariwisata Bandung Tourism terdiri 10 destinasi wisata sesuai dari peringkat yang paling banyak di kunjungi di website *Google Search*. Dalam menentukan sample wilayah dari beberapa jenis wisata tersebut yaitu ditentukan berdasarkan pengunjung paling banyak dari masing masing jenis wisata yaitu Objek wisata yang digunakan sampel dalam penelitian ini terdiri dari Trans Studio Bandung, Saung Angklung Mang Udjo, Ciwalk XXI, Pasar Baru Trade Center, Paris Van Java, Gedung Sate Bandung, Museum Geologi, Masjid Agung Bandung, Curug Dago, dan Taman Hutan Raya Ir. H Djuanda

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel responden yang akan diteliti adalah pengunjung yang mengunjungi beberapa titik destinasi wisata yang telah ditentukan secara acak. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling /sampling accidental*. *nonprobability sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan tidak memberi kemungkinan atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih karena tidak diketahui atau dikenal jumlah populasi sebenarnya (Tika. 2005, hlm. 29). Salah satu teknik yang terdapat di dalam *nonprobability sampling* adalah *sampling accidental*.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *sampling accidental* yaitu dimana dalam teknik ini pengambilan sample tidak ditentukan terlebih dahulu, peneliti langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang di temui (Margono,2004. Hlm 127).

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini hanya akan digunakan sumber data primer. Sumber data primer menurut Sugiyono (2010:137) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data tapi melalui perantara misalnya melewati orang lain atau lewat dokumen. karena data yang akan diperoleh dari kuisoner yang disebar di kawasan wisata Kota Bandung maka yang digunakan hanya data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Teknik Observasi Lapangan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi kawasan yang akan diteliti, dimana penelitian melakukan observasi terhadap variabel -variabel yang ada di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Teknik Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data selengkapnya mengenai kawasan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap pihak pengelola destinasi wisata tersebut.

3. Studi Literatur

Studi literatur digunakan sebagai pengumpulan data untuk mendapatkan informasi literatur mengenai perkembangan kepariwisataan. Pengaruh internet terhadap kepariwisataan dan data-data lain yang berkaitan dengan judul skripsi dengan cara mempelajari buku, jurnal, website, Pengelola destinasi wisata dan lain-lain

4. Kuisisioner

Kuisisioner/angket biasa digunakan untuk mengetahui berbagai informasi yang dibutuhkan guna menunjang keberhasilan suatu penelitian. Biasanya didalam kuisisioner kita mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan informasi yang kita butuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti

menyebarkan kuisisioner kepada pengunjung destinasi wisata di dua lokasi guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikanto, 2006 :144). Analisis yang digunakan untuk mengukur validitas dengan analisis faktor yaitu dikatakan valid apabila hasil korelasi skor faktor dengan analisis faktor total lebih besar dari r tabel dan sebaliknya jika koefisien korelasi tersebut lebih kecil r tabel maka instrumen untuk faktor tersebut tidak valid, sedangkan taraf signifikan t tabel yang digunakan adalah t tabel yang digunakan adalah 5 % yaitu 0,244. Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas adalah korelasi produk moment :

$$r_{xy} = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Jumlah Koresponden

\sum^x : Nilai skor butir

\sum^Y : Nilai skor total

\sum^{XY} : Jumlah kuadrat nilai X

\sum^{X^2} : Jumlah Kuadrat nilai X

\sum^{Y^2} : Jumlah Kuadrat nilai Y

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (t) dilakukan dengan taraf dignifikan 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ db } = n - 2$$

Keputusan pengujian validitas instrument, menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

- Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan dk = n-2 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- Item pertanyaan yang dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel maka didapat hasil Validitas dari Pertanyaan dalam Kuisisioner adapun hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 3.4

Validitas Faktor Geografis

No. Item	r Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.579458	0.159	Valid
2	0.362566	0.159	Valid
3	0.278675	0.159	Valid
4	0.377755	0.159	Valid

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2018

Dari Tabel diatas diketahui bahwa indikator pertanyaan mengenai variabel Faktor Geografi >0.159 dari titik kritis atau r_{Tabel} , maka variabel indikator pertanyaan mengenai faktor geografi dinyatakan valid. Selanjutnya adalah pengujian Validitas terhadap variabel dependen yaitu keputusan berkunjung adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Validitas Keputusan Berkunjung

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.691121184	0.159	Valid
2	0.273264057	0.159	Valid
3	0.277540266	0.159	Valid
4	0.624771688	0.159	Valid
5	0.540637978	0.159	Valid

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2018

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada indikator pertanyaan dari variabel keputusan berkunjung, maka dapat dinyatakan valid karena nilai r Hitung berada pada nilai lebih dari 0,159. Maka kedua indikator dari masing masing variabel dari pertanyaan 26 pertanyaan dinyatakan Valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dikarenakan instrumen tersebut baik (Arikunto,2006 :196). Dengan rumus alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r₁₁ : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

σ^2 : Varian total

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varian butir yang kemudia dijumlahkan ($\sum \sigma b^2$) sebagai berikut :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

σ : Nilai varian

x : Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor butir pertanyaan)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_{11}) \geq r tabel dengan tingkat signifikasi 10% maka item pertanyaan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_{11}) $<$ r tabel dengan tingkat signifikasi 10% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Uji Relibialitas dalam penelitian ini menggunakan sekali pengambilan data dan menganalisis kuesioner yang skalanya bukan 0 dan 1 digunakan rumus Alpha Cronbach, Dimana suatu instrument dikatakan reliable bila nilai Alpha Cronbach $>0,6$ (Arikunto,2009:146). Pada perhitungan pengujian reliabilitas ini, akan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas variabel faktor geografi :

Tabel 3.6

Reliabilitas Faktor Geografi

Cronbach's Alpha	N of Items
0.285	21

Sumber :Hasil Olahan Peneliti 2018

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa indikator pertanyaan pada variabel faktor geografi dinyatakan reliable karena bernilai $> 0,159$ yaitu bernilai $0,285$. Sedangkan untuk hasil dari indikator pertanyaan variabel keputusan berkunjung adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Reliabilitas Keputusan Berkunjung

Cronbach's Alpha	N of Items
0.284	5

Sumber :Hasil Olahan Peneliti 2018

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai reliable dari variabel keputusan berkunjung berada pada nilai $0,284$ yaitu lebih dari $0,159$. Maka dapat dinyatakan bahwa indikator pertanyaan variabel keputusan berkunjung dinyatakan reliable

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara dua variabel, yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Kuncoro, 2011: 99). Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel Independen

a = Kostanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Analisis regresi linier yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel

dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau resio.

Selain menghitung pengaruh dengan menggunakan regresi linear sederhana, dalam menghitung regresi juga diperlukan uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas akan digunakan dengan menggunakan perhitungan rumus *one – sample kolmogorov simrnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05 atau 5%. Perhitungan uji normalitas ini akan dilakukan menggunakan program software SPSS.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk sebuah pertanyaan, Sugiyono (2012:93) mengungkapkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban yang bersifat teoritis terhadap rumusan masalah, belum jawaban empiric. Dalam penelitian ini jawaban sementara rumusan masalah atau hipotesis adalah “tidak dapat pengaruh antara peta pariwisata pada website Bandung Tourism terhadap keputusan berkunjung”.

Menurut Sugiyono (2012:225) Dalam pengujian hipotesis kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Hiptesis Nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh antara X dan Y

Hipotesis alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh antara X dan Y

$H_0 : \beta = 0$ (berarti tidak ada pengaruh)

$H_a : \beta \neq 0$ (berarti tidak ada pengaruh)

Untuk pengujian hipotesis ini akan diuji dengan uji t atau t parsial. Uji ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan variable bebas dengan variable dependen (Y). berikut adalah rumusan perhitungan uji t :

$$t = r_s \frac{\sqrt{n-2}}{1-r_s^2}$$

Keterangan

r_s = Koefesien Regresi

t = Distribusi Student Dengan derajat kebebasan db = n⁻²

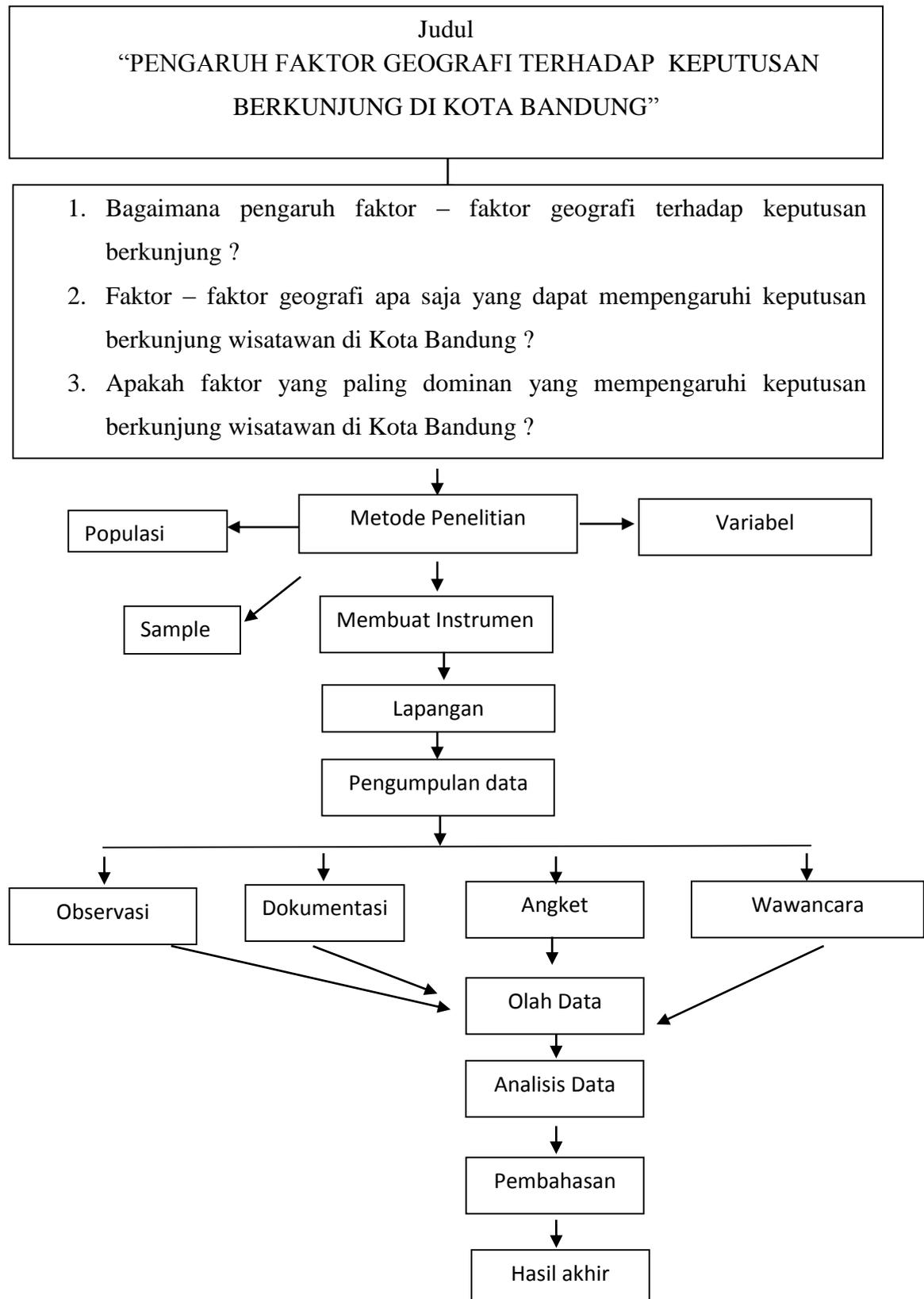
n = Banyaknya sampel

3. Uji Korelasi

Setelah melakukan uji regresi, maka untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari pengaruh variable X sebagai variable independen yaitu pengaruh faktor geografi terhadap variable Y sebagai variable dependen yaitu keputusan berkunjung. Adapun, untuk mengukur koefisien korelasi, terdiri dari berbagai macam cara, menurut Sugiyono (2012:182), terdapat berbagai macam teknik korelasi yaitu korelasi *Pearson Product Moment*, korelasi Rasio, Korelasi *Spearman Rank*, korelasi *Biserial*, korelasi *Point Biserial*, korelasi *Tetrachonic*, korelasi *Kontinency*, dan korelasi *Kendall's Tau*, korelas Ganda, korelasi *Partial*, korelasi *product moment pearson* merupakan salah satu uji korelasi yang paling sering digunakan dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini teknik korelasi yang akan digunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Perhitungan korelasi *product moment pearson* ini akan dihitung melalui SPSS versi 20 untuk membantu perhitungan. Hasil dari perhitungan korelasi akan di interprestasikan.

H. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Krismayanti, 2018

PENGARUH FAKTOR GEOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu